AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan

Ulan Dari Daulay
Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian
dariulan0211@gmail.com

Dikirim:
01-05-2025
Direvisi:
05-05-2025
Diterima:
10-05-2025
Diterbitkan:
12-05-2025

Abstract

This research is motivated by the percentage of economic growth, employment, poor population, unemployment and human development index. This study aims to determine the effect of labor, poverty, unemployment and human development index on economic growth. In Padangsidimpuan Regency and South Tapanuli Regency, economic growth, employment, poverty, unemployment, and the human development index fluctuate every year. In 2011 in Padangsidimpuan Regency economic growth has decreased, while poverty has also decreased. In 2013 in South Tapanuli Regency economic growth has increased, poverty has also increased while the workforce and human development index have decreased. Meanwhile, according to the classical theory in the introductory macroeconomic theory book, if the workforce increases, economic growth will also increase. According to the theory of the circle of poverty by Nurkse, he argues that poverty causes low state income so that economic growth is also low. Whereas in Okun's Law it describes the relationship between unemployment and economic growth is inversely proportional, the higher the level of economic growth, the unemployment rate will decrease.This research was conducted in Padangsidimpuan District and South Tapanuli District. This type of research is quantitative research, which is conducted using panel data in an annual form consisting of 42 samples. Types and sources of data used are secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The data analysis method used is the Vector Error Correction Model (VECM) and data processing is assisted by eviews 10 . The results of the Granger causality test show that there is a reciprocal relationship between variables, namely the poverty variable has an effect on the workforce variable and vice versa. This can be proven by the probability value <0.05, which means there is an influence. The results of the VECM test in the long run show that labor has a significant effect on economic growth. This can be proven by the value of tcount>ttable. The results of the VECM test in the long run show that poverty has a significant effect on economic growth. This can be proven by the value of tcount>ttable. The results of the VECM test in the long run show that unemployment has a significant effect on economic growth.

***Keywords**: Labor, Poverty, Unemployment, Human Development Index, Economic Growth*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persentase pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, penduduk miskin, pengangguran dan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, kemiskinan, pengangguran dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Dikabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, kemiskinan, pengangguran, dan indeks pembangunan manusia yang mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

2011 di Kabupaten Padangsidimpuan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, sedangkan kemiskinan juga menurun. Pada tahun tahun 2013 di Kabupaten Tapanuli Selatan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, kemiskinan juga meningkat sedangkan tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia menurun. Adapun menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi teori pengantar, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Menurut teori lingkaran kemiskinan oleh Nurkse berpendapat bahwa kemiskinan yang menyebabkan pendapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi juga rendah. Sedangkan dalam Hukum Okun menggambarkan hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding terbalik, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan data panel dalam bentuk tahunan yang terdiri dari 42 sampel. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis data yang digunakan adalah Vector Eror Corection Model (VECM) dan pengolahan data dibantu dengan eviews 10. Hasil penelitian uji kausalitas granger menunjukkan bahwa terjadi hubungan timbal balik antar variabel, yaitu variabel kemiskinan berpengaruh terhadap variabel tenaga kerja begitu juga dengan sebaliknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai probabiltas < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh. Hasil uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung>ttabel. Hasil uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung>ttabel. Hasil uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Kata Kunci: Tenaga Kerja, Kemiskinan, Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam melakukan pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu (Pata Rappana, dkk, 2017). Pembangunan yang dilakukan negara-negara kategori berkembang secara umum merupakan suatu proses kegiatan yang direncanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial dan modernisasi bangsa untuk mencapai peningkatan kualitas hidup manusia dan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun sosial yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan tanpa merusak lingkungan atau kehidupan sosial, serta merupakan sebuah transformasi atau perubahan ekonomi, sosial dan budaya yang digerakkan atas tujuan atau

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

strategi yang diinginkan yang berguna untuk peningkatan kualitas manusia dalam memperbaiki kualitas hidupnya (Achmad Daengs, 2020).

Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai inovasi baik dalam konteks pemerintah, swasta maupun masyarakat dalam kompetisi global yang sangat cepat. Persaingan dipasar yang disebabkan oleh masuknya inovasi baru dan pengecualian teknologi lama, hadir untuk mendukung penguatan pertumbuhan ekonomi (Andjar Prasetyo, 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja merupakan aspek yang menjadi pemicu peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, dengan demikian kuantitas tenaga kerja yang banyak mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Teori neoklasik berpendapat pertumbuhan ekonomi bersumber dari penambahan sekaligus perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat. Teori pertumbuhan ini menekankan bahwa perkembangan faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi merupakan faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi. Teori neoklasik membagi tiga jenis input yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, yakni :pengaruh modal dalam pertumbuhan ekonomi, pengaruh teknologi dalam pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh angkatan kerja yang bekerja dalam pertumbuhan ekonomi (Husna Ni'matul Ulya, 2021). Menurut Todaro, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya angkatan kerja, pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dengan jumlah angkatan kerja yang pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu kemiskinan. Kemiskinan juga merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara kategori berkembang. Kemiskinan yang terjadi merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lingkungan. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasardan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara martabat.

Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya banyak masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara, kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi. Kemiskinan merupakan penyakit yang muncul saat masyarakat selalu mempunyai kekurangan secara material maupun non-material seperti kurang makan, kurang gizi, kurang pendidikan, kurang akses informasi, dan kekurangan-kekurangan lainnya yang menggambarkan kemiskinan (Moh. Arif Novriansyah, 2018).

Kemiskinan bersifat multidimensional, artinya karena kebutuhan manusia itubermacam-macam, maka kemiskinanpun memiliki banyak aspek primer yang berupa miskin akan aset, pengetahuan, dan keterampilan serta aspek sekunder yang berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informasi (Suripto, dkk, 2020).

Faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pengangguran. Dalam kegiatan perekonomian, masalah ketenagakerjaan di negara. Indonesia yaitu terkait masalah gaji

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

yang relatif rendah dan tingkat pengangguran yang cukup tinggi begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk yang terus-menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena ketidakseimbangan antara pertambahan jumlah angkatan kerja jauh lebih besar daripada ketersediaan lapangan pekerjaan setiap tahunnya. Pertumbuhan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan mengakibatkan permasalahan yaitu pengangguran yang tidak terbatas dan terus meningkat. Pengangguran merupakan salah satu problematika yang paling sering dihadapi oleh setiap negara termasuk negara Indonesia (Riyadi Nurrohman, 2010).

Upaya pemerintah untuk menurunkan angka pengangguran bisa melalui kebijakan fiskal, dimana kebijakan fiskal ini berfungsi dalam berbagai aspek pembangunan ekonomi. Dengan demikian, apabila pembangunan ekonomi telah terlaksana kan secara maksimal, maka terciptalah yang namanya lapangan pekerjaan, sehingga telah muncul peluang untuk para pencari kerja. Namun pada kenyataannya pertumbuhan para pencari kerja yang cukup tinggi dan penciptaan lapangan pekerjaan belum cukup untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengangguran tersebut (Suwandi, 2015). Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga tergantung dari besar kecilnya output pendapatan nasional yang dihasilkan oleh negara. Karena itu, output pendapatan nasional merupakan salah satu indikator terciptanya alokasi sumber daya yang efisien (Rini Sulistiawati, 2012).

Faktor keempat yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu indeks pembangunan manusia.Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur taraf kualitas fisik dan non-fisik penduduk. Kualitas fisik ini dapat tercermin dari angka harapan hidup, sedangkan kualitas non-fisik dapat dilihat dari lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf. Indeks Pembangunan Manusia juga merupakan indikator kesejahteraan masyarakat (Muhammad Taufan Ashshiddiqi, 2021). Indeks Pembangunan Manusia juga digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia yang berbasis pada komponen dasar sebagai kualitas hidup (Dendi Herdiansyah, dkk, 2020).

Indeks pembangunan manusia juga berperan penting dalam pembangunan perekonomian sebab pembangunan manusia yang baik akan menjadikan faktor-faktor produksi terkelola dengan maksimal. Faktor produksi yang dimaksud adalah adanya tingkat pendidikan yang cukup akan menciptakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan, kemudian adanya tingkat pendidikan, akan memberikan kesempatan memiliki kemampuan mengelola sumberdaya yang ada, sehingga sumber daya yang ada dapat dikelola dengan maksimal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Asnidar, 2018).

Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki hubungan yang erat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menciptakan skema pengurangan angka pengangguran. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan menciptakan pertumbuhan output, sehingga dibutuhkan banyak tenaga kerja untuk mengejar kapasitas output yang meningkat tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang menyediakan kesempatan kerja yang cukup besar yaitu pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh banyaknya investasi yang bersifat padat tenaga kerja, bukan bersifat modal (Lincolin Arsyad, 2010).

Hubungan positif antara pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan penelitian terdahulu Aprilia Somba, Daisy SM Engka,dan Jacline I Samual dalam jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado (2021) yang berjudul Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. Hasil penelitiannya

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

membuktikan bahwa variabel pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas peneliti telah melihat beberapa penelitian terdahulu mengenai hal yang bersangkutan, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Kajian Pustaka

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang mendeksripsikan meningkatnya pendapatan masyarakat dan tingkat kesejahteraan. Pengertian lainnya adalah suatu data yang mendeskripsikan bertambahnya angka pendapatan nasional dalam jangka waktu tertentu seperti dalam jangka satu tahun terakhir yang menunjukkan peningkatan dari jumlah barang dan jasa. Petumbuhan ekonomi juga didefenisikan sebagai kondisi dimana meningkatnya pendapatan karena terjadi peningkatan produksi barang dan jasa.

Defenisi pertumbuhan ekonomi memiliki tiga komponen, pertama pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang. Kedua, teknologi maju termasuk faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka ragam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan teknologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan dengan tepat. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, para ekonom menggunakan data produk domestik regional bruto (PDRB), yang mengukur pendapatan total dalam perekonomian (N. Gregory Mankiv, 2006). Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: sumber daya alam dan sumber daya manusia (Nur Zaman, 2021).

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja, yang masih mau dan maupun untuk melakukan pekerjaan. Tenaga juga merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi setiap negara disamping faktor alam dan faktor modal. Dikatakan demikian, karena meskipun suatu negara memiliki sumber daya alam dan modal yang besar akan tetap membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya(Kardiman, 2006).

Menurut Undang-undang tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja merupakan seseorang yang telah mampu melakukan suatu pekerjaan guna untuk mendapatkan atau menghasilkan barang atau jasa, untuk memenuhi kebutuhan. Tingkat partisipasi angkatan kerja ini berguna agar mengetahui bagaimana sifat tenaga kerja yang aktif dalam pekerjaannya guna pembangunan ekonomi yang lebih baik lagi (Irim Rismi Hastyrini, 2019).

3. Kemiskinan

Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Jika barang yang dibutuhkan tersedia dan terjangkau oleh seseorang, maka dia tidak akan diperlakukan sebagai orang miskin (Nurul Huda, 2015). Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung dan air minum. Hal-hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup.Kemiskinan juga termasuk masalah global, sebagian

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

orang memahami isltilah dari subjektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif (Devi Arfiani, 2019).

4. Pengangguran

Pengangguran adalah masalah yang sangat besar dalam perekonomian, karena pengangguran sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seluruh penduuduk masyarakat.begitu besarnya masalah pengangguran, sehingga menjadi perbincangan yang hangat pada setiap negara dan menjadi perdebatan politik juga karena pengangguran ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Secara umum pengangguran dapat diartikan suatu kondisi yang membuktikan tidak dimanfaatkannya sumber daya alam yang ada atau tidak digunakannya sumber daya alam yang telah tersedia. Sedangkan dalam pandangan islam pengangguran merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mau mempergunakan potensi badani dan rohaninya guna mewujudkan pencapaian untuk memenuhi kebutuhannya(Ali Ibrahim Hasyim, 2017).

5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia didefenisikan sebagai perluasan pilihan bagi manusia yang dapat dilihat sebagai proses upaya kearah perluasan pilihan dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut. Pembangunan manusia, dapat dilihat juga sebagai pembangunan kemampuan manusia melalui perbaikan taraf kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan sekaligus sebagai pemanfaatan kemampuan atau keterampilan tersebut (Dio Caisar Darma, 2020).

Tinggi rendahnya nilai indeks pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah. Proses desentralisasi tampaknya telah membuka potensi-potensi wilayah untuk berkembang secara aktif dan mandiri. Kompetesi antar wilayah makin dinamis sebagai ajang adu kebijakan pembangunan manusia yang efisien dan efektif. Namun perlu disadari, perubahan atau peningkatan angka indeks pembangunan manusia tidak terjadi secara instan (Badan Pusat Statistik, 2013). Indeks pembangunan manusia memiliki tiga dimensi, yaitu: usia harapan hidup, pengetahuan, dan standar layak hidup.

Indeks pembangunan manusia mempunyai hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu ketika indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan dalam suatu kurun waktu, tetapi ketika nilai indeks pembangunan manusia tetap meningkat, justru pertumbuhan ekonominya menurun pada periode tahun tertentu (Moh Muqorrobin, dkk, 2017).

Metode Penelitian

Jenis penelitialn ini merupalkaln penelitialn kualntitaltif. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan di analisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif (I Laut Mertha Jaya, 2021). Sumber daltal penelitialn ini beralsall dalri daltal sekunder yalng diperoleh dalri beberalpal sumber yalng terpercalyal yalitu Baldaln Pusalt Staltistik Sumalteral Utalral Talhun 2001-2024.

Daltal pertumbuhaln ekonomi, tenalgal kerjal, pengalngguraln, kemiskinaln daln indeks pembalngunaln malnusial Kalbupalten Padangsidimpuan daln Talpalnuli Selaltaln dalri talhun

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

2001-2024 merupalkaln populalsi penelitialn. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Salmpel jenuh merupalkaln teknik penentualn salmpel bilalmalnal semual populalsi digunalkaln (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel. Metode pengumpulaln daltal yalng digunalkaln aldallalh metode Eviews 10. Penelitialn ini menggunalkaln Estimalsi Daltal Palnel. Aldalpun teknik alnallisis daltal yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini yalitu dengaln menggunalkaln VECM.

Vector Eror Correction Model (VECM) merupalkaln VAlR terestriksi yalng digunalkaln untuk valrialbel yalng stalsioner tetalpi memiliki kecendrungaln untuk terkointegralsi. Setelalh dilalkukaln pengujialn kointegralsi paldal model yalng digunalkaln, malkal dialnjurkaln untuk memalsukkaln persalmalaln kointegralsi kedallalm model yalng digunalkaln (Muhammad Firdaus, dkk, 2020). Aldal beberalpal teknik alnallisal daltal yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini yalitu sebalgali berikut : Uji Staltistik Deskriptif, Uji Stalsioner, Uji Lalg Optimall, Uji Stalbilitals Model VAlR, Uji Kalusallitals Gralnger, Uji Kointegralsi Johalnsen Fisher dan Uji VECM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. 1. Hasil Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PE	LN_TK	KEM	PENG	IPM
Mean	5.426667	5.248610	14.23571	6.275714	6549.667
Median	6.100000	5.302568	11.98000	6.120000	6500.000
Maximum	6.540000	5.387555	23.77000	10.36000	7027.000
Minimum	-0.940000	5.038516	9.110000	3.060000	6076.000
Std. Dev.	1.711135	0.110031	5.093972	1.968839	285.4802
Skewness	-2.709101	-0.639656	0.697171	0.507489	0.248747
Kurtosis	10.30197	1.924368	1.972698	2.766179	1.968865
Jarque-Bera	72.34125	2.444418	2.624598	0.949247	1.146897
Probability	0.000000	0.294579	0.269200	0.622119	0.563579
Sum	113.9600	110.2208	298.9500	131.7900	137543.0
Sum Sq. Dev.	58.55967	0.242138	518.9709	77.52651	1629979.
Observations	21	21	21	21	21

Sumber : Olahan Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel IV.1 diatas nilai maksimum variabel pertumbuhan ekonomi yang dilambangkan dengan PE adalah sebesar 6,54 persen yang diikuti dengan nilai minimum sebesar -0,94 persen dan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 5,42 persen, serta nilai

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

standar devisi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 1,71. Untuk variabel tenaga kerja yang dilambangkan dengan LN_TK nilai maksimumnya adalah sebesar 5,38 yang diikuti dengan nilai minimum sebesar 5,03 dan nilai rata-rata (mean) variabel 5,24 serta nilai standar devisi variabel ln_tk sebesar 0,11. Untuk variabel kemiskinan yang dilambangkan dengan KEM nilai maksimumnya sebesar 23,77 persen diikuti dengan nilai minimum sebesar 9,11 persen dan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 14,23 persen, serta nilai standar devisi variabel kemiskinan sebesar 5,09. Untuk variabel Pengangguran dilambangkan dengan PENG nilai maksimumnya adalah sebesar 10,36 persen yang diikuti dengan nilai minimum sebesar 3,06 persen dan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 6,27 serta nilai standar devisi variabel kemiskinan sebesar 1,96. Sedangkan untuk variabel indeks pembangunan manusia dilambangkan dengan IPM nilai maksimumnya adalah sebesar 70,27 persen yang diikuti dengan nilai minimum sebesar 60,76 persen dan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 65,49 persen, serta nilai standar devisi variabel indeks pembangunan manusia sebesar 28,54.

b. Hasil Uji Stasioner

Tabel IV.2
Hasil Uji Akar Unit ADF

Pertumbuhan Ekonomi	Level	
Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	-10.53896	0.0000
ADF - Choi Z-stat	36.70611	0.0000
Tenaga Kerja		
Method		
ADF - Fisher Chi-square	-8.196237`	0.0000
ADF - Choi Z-stat	23.63833	0.0000
Kemiskinan		
Method		
ADF - Fisher Chi-square	61.10683	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-7.481596	0.0000
Pengangguran		
Method		
ADF - Fisher Chi-square	84.34774	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-7.065801	0.0000
Indeks Pembangunan Manusia		
Method		
ADF - Fisher Chi-square	16.88192	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-7.088658	0.0000

Sumber: Olahan Eviews 10, (2024)

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Uji stasioner merupakan konsep penting dalam menggunakan data deret waktu untuk analisis apakah kondisi datanya stabil. Tujuan dari uji stasioner adalah agar estimasi regresi yang dihasilkan tidak mengandung fenoma regresi yang tidak bermakna (regregi palsu) yang dapat menimbulkan fenomena ekonomi yang menyesatkan. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengantaraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai probabilitas < nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) Jika nilai probabilitas > nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai kestasioneran data dapat diketahui dari nilai probabilitas. Mac-Kinnon dimana jika nilai probabilitas kecil dari α = 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya. Berdasarkan tabel lV.2 diatas untuk masing-masing variabel lebih kecil dari α = 5% (0,05) artinya menolak hipotesis H_0 yaitu tidak terdapat akar unit pada data atau sudah stasioner. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data pada lima variabel yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Kemiskinan, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia sudah stasioner dengan menggunakan metode ADF Fisher Chi-square (*second differences*).

c. Hasil Uji *Lag Optimal*

Tabel IV.3
Hasil Uji Lag *Optimal*

VAR Lag Order Selection Criteria						
Endogenous variables: D(PE) D(LN_TK) D(KEM) D(PENG) D(IPM)						
Exogenous variables: C						
Date: 11/02/22 Time: 19:35						
Sample: 2001 2021						
Included observations: 18						
Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-196.9941	NA*	3846.700*	22.44378	22.69111*	22.47789
1	-178.5331	24.61464	9075.726	23.17034	24.65429	23.37496
2	-142.4841	28.03809	6305.070	**21.94268***	24.66326	22.31781*

Sumber : Olahan Eviews 10, (2024)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *lag* optimal dari beberapa kriteria. Jadi berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai AIC terkecil ditandai dengan banyak nya bintang (*) . Lag optimal terjadi pada *lag* 2.

d. Hasil Uji Stabilitas VAR

Tabel IV.4
Hasil Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial
Endogenous variables: D(PE) D(LN_TK)

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

D(KEM) D(PENG) D(IPM)	
Exogenous variables: C	
Lag specification: 1 1	
Date: 11/02/22 Time: 19:34	
Root	Modulus
-0.549442	0.549442
-0.360431 - 0.129802i	0.383091
-0.360431 + 0.129802i	0.383091
0.182415 - 0.238414i	0.300194
0.182415 + 0.238414i	0.300194

Sumber :Olahan Eviews 10, (2024)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa seluruh roots-nya mempunyai nilai modulus lebih kecil dari 1 sehingga mengartikan bahwa model tersebut telah stabil.

e. Uji Kausalitas *Granger*

Tabel IV.5
Hasil Uji Kausalitas *Granger*

Pairwise Granger Causality Tests			
Date: 11/02/22 Time: 19:37			
Sample: 2001 2021			
Lags: 2			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LN_TK does not Granger Cause PE	19	1.48390	0.2603
PE does not Granger Cause LN_TK		4.99460	**0.0231**
KEM does not Granger Cause PE	19	2.49915	0.1180
PE does not Granger Cause KEM		0.70830	0.5093
PENG does not Granger Cause PE	19	0.63188	0.5461
PE does not Granger Cause PENG		2.95238	0.0852
IPM does not Granger Cause PE	19	0.01303	0.9871
PE does not Granger Cause IPM		0.43752	0.6542
KEM does not Granger Cause LN_TK	19	4.67073	**0.0279**
LN_TK does not Granger Cause KEM		6.43469	**0.0104**
PENG does not Granger Cause	19	2.04673	0.1661

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

LN_TK			
LN_TK does not Granger Cause PENG		3.83243	**0.0471**
IPM does not Granger Cause LN_TK	19	1.23201	0.3215
LN_TK does not Granger Cause IPM		1.35793	0.2891
PENG does not Granger Cause KEM	19	0.20960	0.8134
KEM does not Granger Cause PENG		2.60927	0.1089
IPM does not Granger Cause KEM	19	0.57810	0.5738
KEM does not Granger Cause IPM		1.35761	0.2891
IPM does not Granger Cause PENG	19	1.32149	0.2980
PENG does not Granger Cause IPM		1.88103	0.1890

Sumber : Olahan Eviews 10, (2024)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat pada uji kausalitas granger menunjukkan bahwa hubungan kausalitas satu arah dan dua arah. Pertama terjadi pada variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tenaga kerja, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0231 yang artinya nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α = 5% (0,05). Kedua terjadi pada variabel kemiskinan mempengaruhi variabel tenaga kerja dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0279 nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α = 5% (0,05). Ketiga terjadi pada variabel tenaga kerja mempengaruhi kemiskinan dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0104 yang artinya nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α = 5% (0,05). Keempat terjadi pada variabel tenaga kerja mempengaruhi variabel pengangguran dibuktikan dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,0471 nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α = 5% (0,05).

f. Kointegrasi Metode *Johansen Fisher*

Tabel IV.6
Hasil Uji Kointegrasi *Johansen Fisher*

Date: 11/02/22 Time: 19:38			
Sample (adjusted): 2003 2021			
Included observations: 19 after adjustments			
Trend assumption: Linear deterministic trend (restricted)			
Series: PE LN_TK KEM PENG IPM			
Lags interval (in first differences): 1 to 1			
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)			

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.939356	127.1975	88.80380	0.0000
At most 1 *	0.853952	73.94566	63.87610	0.0056
At most 2	0.601749	37.39306	42.91525	0.1599
At most 3	0.491082	19.90028	25.87211	0.2310
At most 4	0.310587	7.066383	12.51798	0.3377

Sumber :Olahan Eviews 10, (2024)

Uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui apakah akan terjadi kesemimbangan dalam jangka panjang, yaitu terdapat kesamaan pergerakan dan stabilitas hubungan antar variabel dalam penelitian ini atau tidak. Uji Kointegrasi dalam penelitian ini menggunakan *Johansen Fisher*. suatu persamaan dikatakan terkointegrasi jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat kointegrasi antar variabel. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji *Johansen Fisher Panel* menunjukkan nilai probability untuk masing-masing persamaan tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang antara Pertumbungan Ekonomi, Tenaga Kerja, Kemiskinan, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia.

g. Uji *Vector Error Correction Model*

Tabel IV.7
Hasil Uji *Vector Error Correction Model*

Vector Error Correction Estimates					
Date: 11/02/22 Time: 19:39					
Sample (adjusted): 2004 2021					
Included observations: 18 after adjustments					
Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]					
Cointegrating Eq:	CointEq1				
D(PE(-1))	1.000000				
D(LN_TK(-1))	51.47587				
	(4.11299)				
	[12.5154]				
D(KEM(-1))	1.392643				
	(0.10081)				
	[13.8140]				

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

D(PENG(-1))	0.634631				
	(0.10122)				
	[6.26982]				
D(IPM(-1))	-0.003068				
	(0.00056)				
	[-5.45351]				
C	0.852441				
Error Correction:	D(PE,2)	D(LN_TK,2)	D(KEM,2)	D(PENG,2)	D(IPM,2)
CointEq1	0.480239	-0.030721	-1.003135	0.473603	-120.5241
	(0.31483)	(0.01283)	(0.28292)	(0.45812)	(66.5182)
	[1.52539]	[-2.39377]	[-3.54567]	[1.03380]	[-1.81190]
D(PE(-1),2)	-2.358534	0.030335	1.012318	-0.218839	116.4356
	(0.45815)	(0.01868)	(0.41172)	(0.66668)	(96.8003)
	[-5.14790]	[1.62428]	**[2.45878]**	[-0.32825]	[1.20284]
D(LN_TK(-1),2)	-14.74261	0.412803	19.94075	-23.76866	4026.698
	(11.1928)	(0.45626)	(10.0583)	(16.2870)	(2364.85)
	[-1.31715]	[0.90476]	[1.98252]	[-1.45936]	[1.70273]
D(KEM(-1),2)	-0.147142	0.005729	0.052187	-0.198677	-31.57897
	(0.15085)	(0.00615)	(0.13556)	(0.21950)	(31.8711)
	[-0.97545]	[0.93162]	[0.38498]	[-0.90513]	[-0.99083]
D(PENG(-1),2)	-0.325048	0.014402	0.166161	-0.699331	22.18253
	(0.16192)	(0.00660)	(0.14550)	(0.23561)	(34.2101)
	[-2.00751]	**[2.18197]**	[1.14197]	[-2.96819]	[0.64842]
D(IPM(-1),2)	0.000998	-3.07E-06	-0.002094	0.002316	-0.598246
	(0.00114)	(4.7E-05)	(0.00103)	(0.00167)	(0.24184)
	[0.87229]	[-0.06571]	[-2.03603]	[1.39041]	[-2.47371]

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

C	-0.822982	0.019078	0.525359	-0.378192	36.76468
	(0.42354)	(0.01726)	(0.38061)	(0.61631)	(89.4867)
	[-1.94310]	[1.10499]	[1.38031]	[-0.61364]	[0.41084]
R-squared	0.820842	0.642350	0.692214	0.522439	0.506559
Adj. R-squared	0.723119	0.447269	0.524330	0.261952	0.237410
Sum sq. resids	25.44444	0.042280	20.54770	53.87630	1135853.
S.E. equation	1.520898	0.061997	1.366738	2.213108	321.3400
F-statistic	8.399693	3.292727	4.123181	2.005621	1.882074
Log likelihood	-28.65602	28.94340	-26.73229	-35.40776	-125.0136
Akaike AIC	3.961780	-2.438155	3.748032	4.711974	14.66818
Schwarz SC	4.308036	-2.091900	4.094288	5.058229	15.01443
Mean dependent	0.176667	0.003822	0.055556	-0.136111	-5.000000
S.D. dependent	2.890369	0.083390	1.981676	2.576085	367.9757
Determinant resid covariance (dof adj.)		1061.163			
Determinant resid covariance		90.44467			
Log likelihood		-168.2471			
Akaike information criterion		23.13857			
Schwarz criterion		25.11717			
Number of coefficients		40			

Sumber : Olahan Eviews 10, (2024)

Hasil regresi model VECM dapat dilihat bahwa pada tabel IV.7 .Penjelasan hasil estimasi model VECM secara umum terdiri dari dua bagian tabel, bagian diatas menunjukkan hubungan jangka panjang, sementara pada bagian bawah menunjukkan hubungan jangka pendek. Pada bagian atas, diketahui bahwa untuk variabel tenaga kerja, kemiskinan, pengangguran mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil estimasi pertama ini ditunjukkan pada variabel tenaga kerja sebesar 12.5154 > 2.02619 yang artinya adanya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, dan nilai koefisiennya sebesar 51,47587 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 1 persen pada tahun sebelumnya maka akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 51,47587 persen pada tahun sekarang. Hasil estimasi kedua terjadi pada variabel kemiskinan ditunjukkan dengan nilai

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

13.8140 > 2.02619 yang artinya adanya pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan nilai koefisiennya sebesar 1,392643 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan angka kemiskinan sebesar 1 persen pada tahun sebelumnya maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,392643 persen pada tahun sekarang. Hasil estimasi ketiga pada variabel pengangguran ditunjukkan dengan nilai 6.26982 > 2.02619 yang artinya adanya pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi, dan nilai koefisiennya sebesar 0,634631 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan angka pengangguran sebesar 1 persen pada tahun sebelumnya maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,634631 persen pada tahun sekarang. Hasil estimasi keempat variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut ditandai dengan -545351 < 2.02619 yang artinya tidak ada pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penjelasan berikutnya merujuk pada bagian bawah tabel menunjukkan hubungan jangka pendek,dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tenaga kerja, kemiskinan, pengangguran dan indeks pembangunan manusia. Pada hasil estimasi pertama terjadi pada variabel pertumbuhan mempengaruhi kemiskinan dibuktikan dengan nilai 2.45878 > 2.02619 artinya ada pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan, dan nilai koefisiennya 0,12318 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen pada tahun sebelumnya maka akan menyebabkan penurunan kemiskinan sebesar 0,12318 pada tahun sekarang. Kemudian hasil estimasi kedua terjadi pada variabel pengangguran mempengaruhi tenaga kerja dibuktikan dengan nilai 2.18197 > 2.02619 yang artinya adanya pengaruh pengangguran terhadap tenaga kerja, dan nilai koefisiennya 0,014402 sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan angka pengangguran sebesar 1 persen pada tahun sebelumnya maka akan menyebabkan penurunan tenaga kerja sebesar 0,014402 persen pada tahun sekarang.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *Eviews 10*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Vector Eror Corection Model* (VECM) yang berguna untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh tenaga kerja, kemiskinan, pengangguran, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan.

a. Hasil uji stasioner menggunakan unit *root test* ADF untuk masing-masing variabel telah stasioner pada tingkat *second difference*. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau 0.0000 < 0.05 artinya data telah stasioner.
b. Hasil uji *lag optimal* hasil ditandai pada *lag* 2 dengan ketentuan nilai AIC yang terendah.
c. Hasil uji ketiga stabilitas, data telah stabil hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai modulus lebih kecil dari satu.
d. Hasil uji kausalitas *granger* hanya ada beberapa variabel yang berpengaruh dengan ketentuan nilai probabilitas variabel < 0.05. Hal itu terjadi untuk satu arah dan untuk dua arah, berikut beberapa variabel yang berpengaruh, yaitu PE terhadap TK atau 0.0231 < 0.05, KEM terhadap TK atau 0.0279 < 0.05, TK terhadap KEM atau 0.0104 < 0.05.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

e. Hasil uji kointegrasi dengan ketentuan nilai probabilitas lebih kecil dari α = 5%. Semua data telah terkointegrasi hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji peneliti yaitu 0.0000 < 0.05 artinya data telah terkointegrasi.

Selanjutnya hasil interpretasi dari uji VECM pada jangka panjang tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan uji VECM jangka panjang diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam artian variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Intan Zakiyah yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan teori klasik dalam buku makro ekonomi teori pengantar yang mengatakan bahwa jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

2) Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan dari uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam artian variabel kemiskinan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian Arya Darmawan yang berjudul Pengaruh Kemiskinan, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur yang menyatakan bahwa Variabel Kemiskinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan teori lingkaran kemiskinan oleh Nurkse yang menyatakan bahwa kemiskinan yang menyebabkan penedapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi juga rendah. Hal ini berarti, apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka dapat menurunkan kemiskinan.

3) Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan dari uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam artian variabel pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Luthfi Multazam Khaironi yang berjudul Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh yang menyatakan bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyataan tersebut juga sejalan dengan hukum Okun menggambarkan hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding terbalik, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran akan menurun, artinya pengangguran berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi.

4) Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekomomi.

Berdasarkan uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

teori yang mengatakan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam buku Bonaraja yang berjudul Ekonomi Demografi.

Kesimpulan

Berdalsalrkaln halsil peneliti dallalm skripsi ini, peneliti mengalmbil beberalpal kesimpulaln sebalgali berikut : Halsil uji kalusallitals gralnger terjaldi paldal dual alralh yalitu valrialbel kemiskinaln berpengalruh terhaldalp tenalgal kerjal dibuktikaln dengaln nilali 0,0279 < 0,05. Kemudialn halsil uji kalusallitals gralnger kedual balhwal tenalgal kerjal berpengalruh terhaldalp kemiskinaln dibuktikaln dengaln nilali 0,0104 < 0,05. Halsil uji VECM paldal jalngkal palnjalng diketalhui balhwal tenalgal kerjal berpengalruh terhaldalp pertumbuhaln ekonomi. Hall tersebut dalpalt dibuktikaln dengaln nilali thitung> ttalbel altalu 12.5154 > 2.02619 malkal dalpalt dikaltalkaln balhwal tenalgal kerjal berpengalruh signifikaln terhaldalp pertumbuhaln ekonomi.

Halsil uji VECM paldal jalngkal penjalng diketalhui balhwal kemiskinaln berpengalruh terhaldalp pertumbuhaln ekonomi. Hall tersebut dalpalt dibuktikaln dengaln nilali thitung> ttalbel 13.8140 > 2.02619 dallalm alrtialn valrialbel kemiskinaln berpengalruh signifikaln terhaldalp valrialbel pertumbuhaln ekonomi. Halsil uji VECM paldal jalngkal palnjalng diketalhui balhwal valrialbel pengalngguraln berpengalruh terhaldalp pertumbuhaln ekonomi. Hall tersebut dalpalt dibuktikaln dengaln nilali thitung> ttalbel altalu 2.6982 > 2.02619 dallalm alrtialn valrialbel pengalngguraln berpengalruh signifikaln terhaldalp valrialbel pertumbuhaln ekonomi. Hasil uji VECM pada jangka panjang diketahui bahwa variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut ditandai dengan thitung < ttabel.

Daftar Pustaka

Achmad Daengs. (2020). *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Unitomo Press.

Ali Ibrahim Hasyim. (2017). *Ekonomi Makro*. Kencana.

Andjar Prasetyo. (2020). *Dinamika Indikator Ekonomika Daerah Dengan Perspektif Kebijakan Sosial*. Indocamp.

Asnidar. (2018). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 2, No. 1, 2.

Badan Pusat Statistik. (2013). *Indeks Pembangunan Manusia 2013*. Badan Pusat Statistik.

Dendi Herdiansyah dan Poni Sukaesih Kurniati. (2020). "Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandung," *Jurnal Agregasi*. Vol. 8, No. 1, 45.

Devi Arfiani. (2019). *Berantas Kemiskinan*. Alprin.

Dio Caisar Darma. (2020). *Ekonomi Gizi: Dimensi Baru Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.

Husna Ni'matul Ulya. (2021). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensial dan Islam*. PT. Nasya Expanding Management.

I Laut Mertha Jaya. (2021). *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.

Irim Rismi Hastyrini. (2019). *Pasar Tenaga Kerja*. Cempaka Putih.

Kardiman. (2006). *Ekonmi Dunia Keseharian Kita*. Yudhistira.

Lincolin Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. UUP STIM YKPN.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 No.2 Tanggal 13 Februari 2025 page 122-139
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Moh. Arif Novriansyah. (2018). "Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo," *Gorontalo Development Review*. Vol. 1, No. 1, 61.

Moh Muqorrobin dan Ady Soejoto. (2017). "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 5, No. 3, 2.

Muhammad Firdaus, Frida Chairunisa. (2020). *Aplikasi Model Ekonometrika Dengan Studio*. PT Penerbit IPB Press.

Muhammad Taufan Ashshiddiqi. (2021). "Strategi Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Pakuaon Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur," *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2, No. 4, 1157.

N. Gregory Mankiv. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. PT. Gelora Aksara Pratama.

Nur Zaman. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.

Nurul Huda. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Kencana.

Pata Rappana dan Zulfikry Sukarno. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. CV Sah Media.

Rini Sulistiawati. (2012). "Pengaruh Inestasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 3, No. 1, 32.

Riyadi Nurrohman. (2010). "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 8, No. 1, 248.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Suripto dan Lalu Subayil. (2020). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, No. 2, 132.

Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kejahteraan di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. CV Budi Utama.